

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK GEMA 45 SURABAYA

Icha Setya Diyanti

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, UNESA

Ady Soejoto

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, UNESA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisa bagaimana pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya, (2) untuk menganalisa bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya, (3) untuk menganalisa bagaimana pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif kuantitatif Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,154 dengan p value $0,006 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,011 dengan p value $0,002 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat kewirausahaan

Kata Kunci : Hasil belajar, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to (1) to analyze the influence entrepreneurial outcomes Study abroad subject to the vocational students interest in entrepreneurship GEMA 45 Surabaya, (2) to analyze the influence of family environment on students' interest in entrepreneurship GEMA 45 SMK Surabaya, (3) To analyze what factors that influence students' vocational interests bewirausaha GEMA 45 Surabaya. Results obtained from this study is that there is a positive effect between the learning outcomes of the entrepreneurial entrepreneurship subject show interest in entrepreneurship in this coefficient regression was 0,154 with p value $0,006 < 0,05$. Contained positive influence on family environment demonstrated interest in entrepreneurship from the regression coefficient of 0,011 with p value $0,002 < 0,05$. There is a positive effect between learning outcomes and environmental entrepreneurship, can see from of the regression coefficient of 0,011 with p value $0,002 < 0,05$. Contained positive influence among the subject of entrepreneurship learning outcomes and family environment together the interest of entrepreneurship

Keyword: learning outcomes, family environment, and interest in entrepreneurship

Pendahuluan

Data dari Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa pencari kerja terdaftar di Jawa Timur pada tahun 2012 didominasi oleh kelompok pendidikan SMK sebesar 124.500 orang atau sebesar 30,54%. (BPS Jatim:2012)

Dari data tersebut terlihat bahwa pencari kerja tertinggi di Jawa Timur pada tahun 2012 dipegang oleh lulusan SMK, kedua pada tingkat SMA kemudian di susul tingkat SLTP. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Februari 2013 terhadap beberapa siswa di SMK GEMA 45 Surabaya kelas XII menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih suka untuk mencari pekerjaan pada orang lain. Hal ini membuktikan bahwa masih kurang optimalnya minat siswa SMK GEMA 45 Surabaya untuk berwirausaha. Hal ini sangat memprihatinkan khususnya, pada lulusan SMK dimana terlihat bahwa kurang optimalnya perwujudan dari tujuan berdirinya sekolah menengah kejuruan.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis mencermati tentang program mata pelajaran kewirausahaan. Inti dari mata pelajaran kewirausahaan adalah agar siswa tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berwirausaha, siswa dapat mengubah sikapnya yang ketergantungan kepada orang lain menjadi mandiri, siswa dapat mengikis

kebiasaan meminta, rendah diri, berusaha bekerja berdasar atas kualitas dan mempunyai kepercayaan diri serta menumbuhkan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Program mata pelajaran kewirausahaan berdasar pada silabus kewirausahaan yang berisi teori dan keterampilan yang mengarahkan siswa untuk memahami arti, peranan, fungsi dan beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan kewirausahaan.

SMK GEMA 45 Surabaya adalah salah satu lembaga pendidikan yang diakui sebagai pengembang generasi profesional dan berbasis teknologi serta dapat bersaing dalam pasar kerja global. Namun fenomena dilapangan menunjukkan dalam proses pembelajaran masih banyak masalah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainul S.Pd selaku guru mata diklat kewirausahaan SMK GEMA 45 Surabaya tanggal 7 Januari 2012 menjelaskan bahwa dalam praktek para siswa masih mengalami kelemahan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat siswa SMK GEMA 45 Surabaya untuk berwirausaha setelah mendapatkan teori mata pelajaran kewirausahaan dari kelas X-XII masih rendah. Hal tersebut dikarenakan proses praktek berwirausaha kurang menumbuhkan minat siswa, karena siswa hanya diarahkan untuk praktek sesuai perintah dari guru.

Dalam jurnal penelitian Suci (2009) hasil dari penelitian tersebut adalah secara umum peneliti telah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan berbeda antara satu negara dengan negara yang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan adalah efikasi diri.

Minat siswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses atau jangkauan masa depan bagi siswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan.

Siswa SMK GEMA 45 Surabaya terdiri dari berbagai kalangan mulai dari menengah atas sampai dengan menengah ke bawah, mereka memiliki latar belakang yang berbeda pula. Siswa memiliki kecenderungan berpikir untuk mengikuti jejak pekerjaan dari orang tua mereka. Ada yang berasal dari keluarga Pegawai Negeri Sipil (PNS) belum tentu memiliki pemikiran minat berwirausaha, kemudian dari keluarga pengusaha belum siswa tentu memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk

menyelesaikan suatu masalah-masalah yang dihadapi didalam kehidupan sehari-hari.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu (1) bagaimana pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya? (2) bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya? (3) bagaimana pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya?

Hasil Belajar

Djamarah dan Aswan (2002:121) mengungkapkan bahwa setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana hasil belajar telah dicapai.

Berdasarkan definisi diatas hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang diberikan kepada siswa serta nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum. Bahwa hasil belajar adalah merupakan hasil belajar yang telah dicapai seseorang dikatakan berprestasi apabila ia dapat mencapai suatu hasil yang maksimal

dari apa yang sudah dilakukan memperoleh prestasi.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sebagai contoh saat berada di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman sekolah, bapak ibu guru serta karyawan, dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah serta hewan-hewan yang ada di sekitarnya. Sedangkan lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai berbagai factor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan.

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Supardi (2003:2) menyatakan “lingkungan adalah jumlah semua bendahidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kitatempati”.

Jadi Lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan matiserta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.

Menurut para ahli psikologi, lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembangan anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Selain itu keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa. Untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang sumbangan dan peranan keluarga dalam mempengaruhi proses belajar dan perkembangan anak, maka perlu dikaji pengertian lingkungan keluarga

Minat Berwirausaha

Penelitian Subandono (2007: 18) :

“Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha”.

Menurut Yanto (dalam Suryawan, 2006:34) :

“Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri”.

Sedangkan Suryawan (2006:24) mendefinisikan:

“Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan,serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Berdasarkan definisi di atas pengertian yang telah diuraikan, maka minat

wirausaha dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memberanikan diri dan memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya..

Minat berawal dari rasa suka dan keterkaitan terhadap sesuatu yang muncul dalam diri seseorang karena dipengaruhi oleh berbagai hal.

Faktor internal adalah faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan misalnya kepribadian karakter , pengalaman, sikap, motif, dan persepsi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar misalnya lingkungan fisik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial atau masyarakat sekitar.

Kesimpulannya, minat akan muncul dalam diri seseorang apabila yang bersangkutan menerima stimulus, dimana stimulus tersebut bisa berupa daya tarik fisik maupun pengaruh psikologi atau suatu subjek.

Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa

Krisis ekonomi yang di mulai sejak tahun 1997, menimbulkan berbagai masalah,

di antaranya yaitu rendahnya pertumbuhan ekonomi, tingginya inflasi serta bertambahnya jumlah pengangguran (Riyanti, 2003). Sampai saat ini Indonesia masih belum mampu secara maksimal untuk keluar dari krisis yang secara nasional terkesan semakin memburuk ini (Nasution, 2001)

Selain itu, Wirausahawan juga memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan serta perilakunya menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat. Pembangunan akan lebih mantap jika di tunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan yang sangat membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan (Alma:42:2002).

Menurut Suryana (2003:64) kewirausahaan dapat dikembangkan oleh siswa yang merupakan kaum intelektual bangsa. Hal ini dikarenakan jiwa dan sikap wirausaha dimiliki setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif, menyukai perubahan, kemajuan serta tantangan baik dikalangan usahawan, maupun masyarakat umum seperti petani, karyawan, pegawai pemerintahan, guru dan termasuk didalamnya mahasiswa..

Dengan demikian, maka hasil belajar yang dimiliki individu dapat menunjukkan

potensi individu untuk menjadi seorang wirausahawan. motif berprestasi merupakan unsur kepribadian yang diperlukan seseorang, dalam hal ini mahasiswa, untuk mengambil resiko menjadi wirausahawan.

Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : "ada pengaruh positif hasil belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa".

Hipotesis selanjutnya : "ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK GEMA 45 Surabaya".

Pada hipotesis ke tiga : "ada pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK GEMA 45 Surabaya".

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erlia Partiwati yang berjudul "Hubungan prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan mata diklat produktif terhadap minat berwirausaha (*Studi kelas XI Jurusan Restoran SMK Cor Jesu Malang*)" Hubungan prestasi belajar kewirausahaan dan mata diklat praktek boga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Cor Jesu Malang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2

variabel bebas yaitu prestasi belajar mata diklat kewirausahaan (X1), prestasi belajar mata diklat produktif (X2) dan 1 variabel terikat adalah minat berwirausaha siswa (Y).

Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata diklat produktif terhadap minat berwirausaha siswa dan terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan mata diklat produktif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan restoran SMK Cor Jesu Malang.

Penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa AP KIP UM” pada tahun 2010. Dengan Variabel bebas Persepsi mahasiswa dan variabel terikatnya Minat berwirausaha, penelitian menggunakan responden yang berjumlah 367 responden atau mahasiswa. Sedang sampel penelitian ini berjumlah 94 responden atau mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor instrinsik yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha AP KIP UM, yaitu faktor pendapatan presentase sebesar 64% sedangkan yang terendah adalah faktor harga diri dengan presentase 37%. Sedangkan faktor ekstrinsik yang memiliki pengaruh

paling tinggi adalah faktor peluang dengan presentasi sebesar 48% dan memiliki pengaruh paling rendah adalah lingkungan keluarga dengan presentase 40%.

Metode

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan kepada pembaca dan mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai pengaruh kualitas pembelajaran guru terhadap minat siswa berwirausaha pada mata pelajaran kewirausahaan siswa di SMK GEMA 45 Surabaya

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan kuisioner.

Uji kualitas data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Menurut Darmadi (87:2011) validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya di ukur. suatu tes tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu tes hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu. Menurut Darmadi (88:2011) reabilitas adalah suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu mengukur. Reabilitas dinyatakan dengan angka-angka biasanya

menjadi suatu koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas.

Teknik analisa data menggunakan teknik analisa regresi berganda. (*Multiple Linier Regression Analysis*) yang akan diolah menggunakan program SPSS. Setelah perhitungan regresi ganda dilakukan, agar dapat diketahui koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahuinya standar interpretasi koefisien korelasi.

Pengujian hipotesis digunakan uji T dan Uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing pengaruh variabel terikat (Ghazali, 2009:35). Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikan dari pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat kewirausahaan siswa SMK GEMA 45 Surabaya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji distribusi F (Algifari, 2000:72). Dengan membandingkan antara nilai kritis F (Ftabel) dengan nilai Fhitung yang terdapat pada tabel *Analysis of Variance* dari hasil perhitungan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisi Statistik

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0 for windows. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausahaan memiliki data berdistribusi normal, dimana harga $p > 0,05$.

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinearitas ini dicari dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*. Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 sehingga analisis regresi berganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini pengujian terhadap Heteroskedastisitas menggunakan uji Park dengan bantuan

program spss. Dari ringkasan hasil output spss diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar -1,210 dan -0,433. Sedangkan nilai t tabel yang dicari pada tabel t dengan $df = 187-2$ adalah sebesar 1,633. Karena nilai t hitung < t tabel, maka artinya pengujian antara Ln ei2 dengan Ln X1 dan Ln ei2 dengan Ln X2 tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji linier dilakukan untuk mengetahui pola hubungan anatar masing – masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Data diolah menggunakan bantuan program computer SPSS versi 16.0 for windows. Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0.588 antara hasil belajar dengan minat berwirausaha, dan sebesar 0,243 antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier.

Uji Hipotesis

Uji t diperlukan karena dapat menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual menerangkan variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel

bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) secara individual atau parsial. Apabila nilai *sig* uji t > 0,05, maka hal tersebut menyatakan bahwa variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga) secara individual atau parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai *sig* uji t ≤ 0,05, maka hal tersebut menyatakan bahwa variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga) secara individual atau parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

Signifikansi uji t hipotesis 1 yang terjadi adalah 0,006 (*sig* ≤ 0,05). Oleh sebab itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (X_1) memiliki pengaruh positif secara individual atau parsial terhadap variabel minat berwirausaha (Y) siswa SMK Gema 45 Surabaya.

Signifikansi uji t hipotesis 2 yang terjadi adalah 0,002 (*sig* ≤ 0,05). Oleh sebab itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_2) memiliki pengaruh positif secara individual atau parsial terhadap variabel minat berwirausaha (Y) siswa SMK Gema 45 Surabaya.

Uji F adalah alat analisis untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai *sig* uji F > 0,05, maka hal tersebut menyatakan bahwa variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga) secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (minat berwirausaha). Namun, apabila nilai *sig* uji F ≤ 0,05, maka hal tersebut menyatakan bahwa variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga) secara individual atau parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (minat berwirausaha).

Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6.619 dengan signifikansi 0,040 (*sig* ≤ 0,05). Oleh sebab itu, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Analisis Regresi

Hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini :

$$Y = 87,995 + 0,154X_1 + 0,011X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda mempunyai arti sebagai berikut :

- a. Koefisien korelasi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (X_1) sebesar 0,079 artinya besar pengaruh variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 7,9%.
- b. Koefisien korelasi lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,022 artinya besar variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 2,2%

Koefisien Determinasi

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.16 maka dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai R atau nilai koefisien korelasi mencapai 0,082 atau 8,2% menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) adalah sebesar 0,082 atau 8,2%.
- b. Nilai *R square* (R^2) atau nilai koefisien determinasi yang mencapai 0,072 atau 7,2% menunjukkan bahwa model mampu menerangkan variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 0,072 atau 7,2% sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan melihat signifikansi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 dan melihat persentase pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,079 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Semakin baik hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian ini mata pelajaran kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang dipelajari dan diajarkan pada SMK sebagai salah satu mata pelajaran dari kelompok adaptif yang diberikan pada siswa. Mata pelajaran kewirausahaan diberikan kepada siswa SMK GEMA 45 Surabaya dari kelas X sampai kelas XII. Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk memberikan pelajaran pada siswa agar mempunyai pribadi yang dinamis dan kreatif, sehingga mendorong siswa untuk mampu usaha mandiri, tidak bergantung pada orang lain.

Siswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu membuka wawasan tentang betapa berartinya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini.

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang diberikan kepada siswa serta nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum. Bahwa hasil belajar adalah merupakan hasil belajar yang telah dicapai seseorang dikatakan berprestasi apabila ia dapat mencapai suatu hasil yang maksimal dari apa yang sudah dilakukan memperoleh prestasi.

Dalam mata pelajaran kewirausahaan siswa tak hanya diberikan teori – teori tentang berwirausaha saja. Namun juga diberikan suatu praktik – praktik untuk berwirausaha. Dalam hal ini siswa yang benar – benar mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran kewirausahaan secara seksama akan memperoleh pengalaman maupun hasil belajar yang maksimal.

Pengalaman yang didapat dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan diharapkan mampu dijadikan bekal keterampilan dan mendorong siswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Hasil penelitian ini sependapat dengan

penelitian yang dilakukan oleh Erlia Pratiwi (2010) yang berjudul “Hubungan prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan mata diklat produktif terhadap minat berwirausaha” Klasifikasi minat berwirausaha siswa, bahwa 45,3% memiliki minat yang sangat tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata diklat produktif terhadap minat berwirausaha siswa dan terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dan mata diklat produktif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan restoran SMK Cor Jesu Malang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan melihat signifikansi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 dan melihat persentase pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,022 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kualitas lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Semakin baik kualitas lingkungan keluarga

siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan penelitian ini lingkungan keluarga merupakan Jadi Lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan matiserta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Menurut para ahli psikologi, lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembangan anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Selain itu keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Terdapat beberapa aspek dalam variabel lingkungan keluarga antara lain cara orang tua mendidik anak, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan fasilitas belajar. Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan kepribadian seorang siswa. Ada beberapa karakteristik kepribadian yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan, yaitu motif (dorongan) berprestasi, kemandirian, toleransi terhadap perubahan dan sikap

terhadap uang. Oleh karena itu lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Anisa (2010) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi D3 Tata Boga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang)” menyimpulkan bahwa Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Mahasiswa memiliki minat berwirausaha tinggi dan berasal dari lingkungan keluarga yang mendukung dalam hal minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan analisis menunjukkan bahwa Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi D3 Tata Boga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha tersebut dilihat dari nilai R Square sebesar 0,0442 dengan koefisien korelasi 0,667.

Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama - sama terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hasil

belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat merwirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,82 yang dikonsultasikan dengan r tabel : 0,12 (N = 187, taraf signifikansi 5%) dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,072 atau sebesar 7,2 % dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 87.995 + 0,154X_1 + 0,011X_2$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Gema 45 Surabaya. Artinya apabila nilai hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha sebesar 0,154 poin dengan asumsi lingkungan keluarga tetap. Koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,011 yang berarti apabila kecenderungan lingkungan keluarga meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha sebesar 0,011 poin dengan asumsi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan tetap.

Minat berwirausaha harus ditanamkan terlebih dahulu untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha.

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel,1984:30).

Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam berbagai bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu. Minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap sesuatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

Wirusaha menurut Tropman dan Morningstar dalam Umi Sukanti Nirbito (2000:52) adalah kombinasi dari pemikir dan pelaksana yang melihat peluang untuk produk dan jasa baru, suatu pendekatan baru, suatu kebijakan baru, atau cara baru untuk memecahkan masalah-masalah sekaligus berbuat sesuatu dengan apa yang dilihatnya hingga memberikan suatu hasil keuntungan. Berdasarkan uraian tersebut berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan

tersebut. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut guna meraih keuntungan.

Berdasarkan penelitian ini, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat sangat diperlukan seseorang untuk dapat tertarik dan mau berkecimpung dan melakukan sesuatu di dalamnya secara maksimal untuk mencapai keberhasilan dalam bidang yang diminatinya.

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,154 dengan p value $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Semakin baik hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha.

2. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,011 dengan p value $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kecenderungan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Semakin baik lingkungan keluarga akan diikuti kenaikan minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,82 yang dikonsultasikan dengan r tabel : 0,12 ($N = 187$, taraf signifikansi 5%) dimana r hitung $> r$ table. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,072 atau sebesar 7,2 %.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha masuk ke dalam golongan sangat rendah, untuk itu pihak sekolah dalam hal ini guru diharapkan bisa memberikan bekal pelajaran kewirausahaan yang lebih mendalam lagi.
2. Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha masuk ke dalam golongan

rendah, untuk itu pihak keluarga diharapkan bisa lebih mempertajam dan mengarahkan siswa untuk minat berwirausaha.

3. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, lebih baik jika dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
4. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Agatha.2010.*Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*.Jakarta:Alfabeta
- Algifari.2003.*Analisis Regresi Teori,Kasus dan Solusi*.Yogyakarta:UPP
- Alma,Buchari.2004.*Kewirausahaan*.Bandung ;Alfabeta
- Alma,Buchari.2009.*Kewirausahaan*.Bandung ;Alfabeta
- Badan Pusat Statistik.2012.*Surabaya dalam Angka 2012*.Surabaya:BPS
- Darmadi,Hamid.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*:Alfabeta

- Desembriarto.2006.*Analisis Efektifitas Kuliah Kewirausahaan : Studi Kasus Kelas Kewirausahaan A dan B pada Program Studi Ilmu Komputer Universitas Sanata Dharma Semester Ganjil TA 2005/2006*.Jurnal ISSN: 1410-5055.
- Dewi,Linda.2010.*Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa AP FIP UM*.Skripsi Sarjana pada FIP UM.Malang.
- Djamarah,aswan.2002.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Elly.2010.*Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Sekolah Berwawasan Kewirausahaan*.Jurnal Abdimas Vol.2 No.4-Desember 2009.
- Fakhihudin.2007.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Ghozali,imam.2002.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*.Semarang:Badan penerbit Undip
- Ifham,ahmad..2002*Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik*.Bandung:PT Buku Kita
- Krisdianto,Ricky.2010.*Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mendirikan Bengkel Otomotif Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen*.Skripsi Sarjana pada FE UM,Malang.
- Masriyah. 1999. *Validitas dan reliabilitas*. Surabaya. UNESA.
- Ahmad,Muhajir.2007.*Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Napitupulu,Ester Lince.2009.*Lulusan Perguruan Tinggi Hanya Berorientasi Jadi Pencari Kerja*,Kompas.Com,Jakarta.
- Nurul,Annisa.2010.*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*.Skripsi Sarjana pada FE UM,Malang.
- Octaviana,Maulida.2012.*Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Program Studi Keahlian Jasa Boga SMKN 1 Batu*.Skripsi Sarjana pada FT UM.Malang.
- Penyusun,2008. *Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto,ngalim.2004.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:PT Posda Karya.
- Riduwan.2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta

- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Erlangga
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bandung: Tim Penyusun IPB.
- Supardi. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Jakarta: Alumni
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subandono, Aris. 2007. *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK N 1 Semarang*. Skripsi Fakultas MIPA. UNES
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. 2008. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.13.No2.
- Suherman, Eman. 2008. *Business Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan Pedoman: Praktek, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryawan, Passaribu. 2006. *Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- TIM. 2010. *Suplemen Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu, Erwin. 2007. *Pengaruh lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan prestasi belajar program diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha : studi pada siswa kelas 2 dan 3 Program Penjualan SMK Negeri 1 Malang*. Skripsi Sarjana pada FE. Malang.
- Winardi. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana.
- Wulan, Suci. 2009. *Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK 1 Surabaya*. Jurnal vol.4. Unesa.

